

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu bagian penting dari sistem kesehatan dan kesehatan merupakan salah satu faktor kesejahteraan universal yang wajib bisa diwujudkan lewat pembangunan yang berkesinambungan. Pembangunan kesehatan ialah salah satu upaya pembangunan nasional ditunjukkan guna tercapainya pemahaman, keinginan serta keahlian hidup sehat untuk tiap orang untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat secara maksimal. Salah satu faktor kesehatan merupakan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan meliputi Balai Penyembuhan Pusat Kesehatan Warga, Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus serta fasilitas kesehatan yang lain. (Permenkes,2010)

Peraturan Menteri Kesehatan menyatakan bahwa Rumah Sakit ialah lembaga pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan untuk masyarakat secara optimal. Terdapat beberapa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit yaitu, pelayanan rawat inap, rawat jalur, serta gawat darurat. (Permenkes 3, 2020) Rumah sakit mempunyai ciri tertentu yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan kesehatan yang terus tumbuh, kemajuan teknologi, serta kehidupan social ekonomi masyarakat yang mamapu meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu serta terjangkau oleh masyarakat supaya kesehatan yang lebih baik dapat terwujud. Instalasi farmasi adalah salah satu jenis pelayanan kesehatan yang terdapat di rumah sakit aktivitas yang dilakukan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit salah satunya adalah mengelola perbekalan farmasi serta pelayanan kefarmasian dalam pemakaian obat serta perlengkapan kesehatan. Pengelolaan perbekalan farmasi meliputi pemilihan, perencanaan, pengadaan, memproduksi, penerimaan penyimpanan serta pendistribusian, Apoteker selaku penanggung jawab pada Instalasi Farmasi merupakan pimpinan Farmasi di Rumah Sakit harus mampu mengelola Farmasi Rumah Sakit secara totalitas serta bertanggung jawab dalam administrasi, manajemen perencanaan serta kebijakan Farmasi Rumah Sakit secara terpadu, anggaran bayaran, kontrol

persediaan, pemeliharaan catatan serta pembuatan laporan yang akan dilaporkan kepada pimpinan Rumah Sakit.

Untuk mendukung terciptanya lulusan sarjana farmasi yang siap menghadapi dunia kerja, maka Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung mengadakan kurikulum Praktek Kerja Lapangan untuk mahasiswa farmasi. Ada beberapa instansi yang menjalin kerjasama dengan Universitas Ma Chung mulai dari perusahaan industry, herbal sampai rumah sakit. Salah satu instansi rumah sakit yang menjalin kerjasama dengan Universitas Ma Chung adalah Rumah Sakit Punten,Batu.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan Praktik Kerja Lapangan bagi Mahasiswa, Universitas, dan Instansi terkait dijelaskan sebagai berikut.

1.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memenuhi satuan kredit semester (SKS) yang wajib ditempuh untuk persyaratan akademik program Sarjana Farmasi Universitas Ma Chung.
- b. Memperkenalkan kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya untuk mendapatkan pengalaman yang belum di dapatkan di perkuliahan.
- c. Meningkatkan dan menciptakan sikap professional sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Menerapkan ilmu teori dan praktik yang telah dipelajari selama perkuliahan pada instansi yang dipilih dalam Praktik Kerja Lapangan
- e. Menyesuaikan ilmu teori dengan praktik serta menilai penerapannya telah sesuai dengan kebutuhan instansi.
- f. Menguji kemampuan mahasiswa dalam menerapkan dan memperluas bidang ilmu yang ditekuni selama perkuliahan
- g. Melatih mahasiswa untuk siap dan tanggap dengan kondisi nyata di dunia kerja

1.2.2 Bagi Program Studi

- a. Sebagai sarana untuk memperkenalkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi khususnya bidang farmasi klinis.
- b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk program Pendidikan yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk menghasilkan tenaga yang terampil dan sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.
- c. Digunakan untuk pertimbangan dalam menyempurnakan penyusunan kurikulum Pendidikan di Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung.

1.2.3 Bagi Instansi Terkait

- a. Sebagai sarana penilaian kualitas Pendidikan di program studi Farmasi Universitas Ma Chung
- b. Memberikan kesempatan bagi instansi terkait untuk menilai, memberikan saran dan kritik secara langsung tentang kemampuan mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses perekrutan pegawai baru.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi Mahasiswa, Universitas, dan Instansi terkait dijelaskan sebagai berikut.

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman tentang dunia kerja dan mengenal relevansi yang cukup luas mengenai ilmu yang diperoleh selama perkuliahan
- b. Mengasah pemikiran yang kritis dan memecahkan masalah terkait bidang yang dilakukan
- c. Mampu menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam situasi yang sesungguhnya.

- d. Menambah wawasan ilmu komunikasi di dunia kerja secara langsung
- e. Mengukur kemampuan pribadi maupun kelompok dalam menyelesaikan tugas di tempat praktik
- f. Mendapatkan perbekalan untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja
- g. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan situasi rumah sakit dimasa yang akan datang
- h. Melihat secara langsung proses kerja sehingga lebih mengembangkan wawasan mahasiswa dan melihat secara langsung bagaimana penyelesaian masalah pada instansi terkait dan berhubungan dengan bidang keahliannya

1.3.2 Bagi Program Studi

- a. Sebagai sarana yang dapat memperkenalkan program studi Farmasi yang ada di Universitas Ma Chung
- b. Menambah masukan dan penyempurnaan kurikulum untuk dimasa yang akan datang
- c. Sebagai bahan penilaian relevansi kurikulum yang diterapkan dengan perkembangan kebutuhan rumah sakit saat ini

1.3.3 Bagi Instansi Terikat

- a. Sebagai penghubung antara instansi atau Rumah Sakit dengan Lembaga Pendidikan program studi Farmasi dalam hal kerjasama baik bidang akademis maupun organisasi
- b. Dapat digunakan untuk pertimbangan kriteria tenaga kerja yang akan dibutuhkan oleh instansi atau Rumah Sakit terkait dengan melihat sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan
- c. Sebagai wadah dalam menampung kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas Rumah Sakit agar lebih baik di masa yang akan datang

- d. Membantu tugas dan pekerjaan karyawan instansi atau Rumah Sakit yang berkaitan dengan bidang keahliannya.